

**PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS
XI IA SMAN 2 PARIAMAN TAHUN PELAJARAN
2011/2012**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



AULIA NOVA RINA TAMSIN
NIM 86135

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

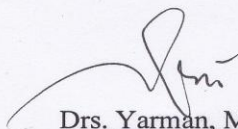
Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012

Nama : Aulia Nova Rina Tamsin
NIM : 86135
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Yarman, M.Pd
NIP. 19611020 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Yerizon, M.Si
NIP. 19670708 199303 1 005

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Aulia Nova Rina Tamsin
 NIM : 86135
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Jurusan : Matematika
 Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

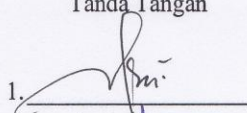
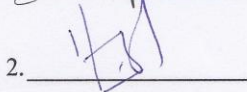
dengan judul

**“Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Matematika pada
 Siswa Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012”**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
 Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Yarman, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Yerizon, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Helma, M.Si	4. 
5. Anggota	: Suherman, S.Pd, M.Si	5. 

ABSTRAK

Aulia Nova Rina Tamsin : “Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012”

Pembelajaran matematika masih didominasi oleh guru. Untuk menguasai konsep siswa menggunakan cara memahami rumus tanpa adanya penjabaran konsep dan latihan pembahasan soal sehingga siswa hanya mengetahui rumus yang telah ada dan siswa tidak terbiasa membentuk pengetahuan sendiri dalam memahami konsep. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa serta meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah menerapkan pendekatan konstruktivisme. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman dalam pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan konstruktivisme (2) Apakah hasil belajar siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman yang menggunakan pendekatan konstruktivisme lebih baik dari hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian adalah deskriptif dan quasi eksperimen dengan rancangan penelitiannya *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman yang terdaftar pada semester I tahun pelajaran 2011/2012. Sampel penelitian adalah kelas XI IA₄ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IA₂ sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar, lembar observasi dan lembar kerja siswa.

Berdasarkan analisis hasil belajar diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 74,8 dengan ketuntasan klasikal 60% sedangkan pada kelas kontrol 67,2 dengan ketuntasan klasikal 25%. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh *P-Value* adalah 0.002. Karena $P\text{-Value} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pendekatan konstruktivisme lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi, secara umum terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa pada tiap pertemuan yang diamati. Aktivitas yang menonjol adalah memperhatikan jalannya presentasi dengan peningkatan tertinggi 97,06%. Penskoran kelompok yang mengerjakan lembar kerja siswa yang mengalami peningkatan sampai kriteria sangat memuaskan adalah kelompok I, IV dan VIII.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang diberi judul **Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012.**

Dalam pelaksanaan dan penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Yarman, M.Pd, Pembimbing I dan Penasehat Akademik
2. Bapak Dr. Yerizon, M.Si, Pembimbing II
3. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Penguji dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
4. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si, Penguji
5. Ibu Dra. Helma, M.Si, Penguji
6. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
7. Bapak M. Subhan, S.Si, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang

8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
9. Bapak Drs. Jasman, Kepala SMAN 2 Pariaman
10. Ibu Dra. Nurfaitem Faidah dan Dra. Noventiarni, M.Si, Guru Matematika di SMAN 2 Pariaman
11. Siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman
12. Sahabat-sahabat yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dorongan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Padang, 12 Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Asumsi.....	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Hipotesis	8
H. Tujuan Penelitian.....	8
I. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran Matematika	10
2. Pendekatan Konstruktivisme dalam Matematika	11
3. Pembelajaran Konvensional	18

4. Aktivitas Belajar	20
5. Hasil Belajar	22
6. Lembar Kerja Siswa (LKS)	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
C. Variabel dan Data	34
1. Variabel	34
2. Data	34
D. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Persiapan	35
2. Tahap Pelaksanaan	36
3. Tahap Penyelesaian	39
E. Instrumen Penelitian	39
1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	39
2. Tes Hasil Belajar	41
3. LKS	46
F. Teknik Analisis Data	46
1. Aktivitas	46
2. Hasil Belajar	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Data	51
1. Aktivitas Belajar Siswa	51
2. Hasil Belajar Siswa	52

3. Lembar Kerja Siswa	53
B. Analisis Data	54
1. Aktivitas Belajar Siswa	54
2. Hasil Belajar Siswa	65
C. Pembahasan	67
1. Aktivitas Siswa	67
2. Hasil Belajar	72
3. Lembar Kerja Siswa	73
D. Kendala Yang Dihadapi	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan pada Ujian Harian Semester I Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012	3
2. Aktivitas Belajar Siswa.....	21
3. Rancangan Penelitian.....	27
4. Jumlah Siswa Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman	28
5. P-Value Uji Normalitas Kelas Populasi	30
6. Harga-Harga yang Perlu untuk Uji Bartlett	31
7. Data Contoh dari k Populasi	32
8. Analisis variansi Satu Arah.....	33
9. Jawal dan Materi Penelitian	35
10. Rancangan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	36
11. Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas Eksperime	40
12. Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	43
13. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	44
14. Kriteria Aktivitas Siswa	47
15. Persentase Siswa yang Melakukan Aktivitas.....	51
16. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel.....	52
17. Jumlah Siswa pada Tes Akhir Berdasarkan KKM.....	53
18. Nilai LKS Kelompok	54
19. Hasil Analisis Data Tes Akhir Setelah Dilakukan Uji Hipotesis.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Aktivitas Siswa Menuliskan Ide Jawaban dari Permasalahan yang Telah Disediakan dalam LKS.....	55
2. Persentase Aktivitas Siswa Mengajukan Pertanyaan Saat Diskusi Berlangsung	56
3. Persentase Aktivitas Siswa Mendemonstrasikan Hasil Pembentukan Ide dari Tiap Kelompok Presentasi	57
4. Persentase Aktivitas Siswa Bersemangat Mengajukan Ide yang Mereka Dapatkan Saat Presentasi	58
5. Persentase Aktivitas Siswa Mengajukan Sanggahan atau Ketidak Setujuan Atas Dasar Ide yang Telah Diperoleh Kelompok Presentasi	59
6. Persentase Aktivitas Siswa Berantusias Untuk Bertanya dan Menjawab Pertanyaan Saat Presentasi Berlangsung.....	60
7. Persentase Aktivitas Siswa Menjawab Atau Menanggapi Pertanyaan Saat Presentasi Berlangsung	61
8. Persentase Aktivitas Siswa Memperhatikan Jalannya Presentasi	62
9. Persentase Aktivitas Siswa Bekerjasama Dalam Kelompok	63
10. Persentase Aktivitas Siswa yang Menyimpulkan Materi.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Distribusi Nilai Ujian Matematika Siswa Semester I Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012.....	79
II. Uji Normalitas Nilai Ujian Mtematika Semester I Siswa Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman tahun pelajaran 2011/2012	80
III. Uji Homogenitas Nilai Ujian Mtematika Semester I Siswa Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman tahun pelajaran 2011/2012	95
IV. Uji Kesamaan Rata-Rata Nilai Ujian Mtematika Semester I Siswa Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman tahun pelajaran 2011/2012.....	97
V. Nama Kelompok Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen.....	100
VI. Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme	101
VII. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	104
VIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	107
IX. Lembar Validasi LKS	128
X. Lembar Kerja Siswa (LKS)	131
XI. Rubrik Penskoran Lembar Kerja Siswa	151
XII. Analisis Nilai Lembar Kerja Siswa Kelompok.....	155
XIII. Lembar Validasi Soal Uji coba Tes Hasil Belajar	157
XIV. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	160
XV. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	161
XVI. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	162
XVII. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba Tes.....	166
XVIII. Distribusi Nilai Tes Uji Coba Kelompok Tinggi dan Rendah.....	167
XIX. Perhitungan Indeks Pembeda (IP) Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar ...	168

XX.	Perhitungan Indeks Kesukaran(IK) Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar ..	169
XXI.	Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	171
XXII.	Klasifikasi Analisis Soal Uji Coba	172
XXIII.	Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar	173
XXIV.	Soal Tes Hasil Belajar.....	174
XXV.	Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar	175
XXVI.	Analisis Tes Hasil Belajar Kelompok Sampel.....	179
XXVII.	Uji Normalitas Nilai Tes Hasil Belajar Kelompok Sampel	180
XXVIII.	Uji Homogenitas Nilai Tes Hasil Belajar Kelompok Sampel	181
XXIX.	Uji Hipotesis Nilai Belajar Kelompok Sampel	182
XXX.	Lampiran Surat.....	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan cara mendidik. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Oleh karena itu, masalah pendidikan tidak akan pernah selesai sebab hakekat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupan. Apa yang dipelajari hari ini belum tentu diperlukan pada masa mendatang dan apa yang dipelajari di sini belum tentu berguna di tempat lain. Namun tidaklah berarti bahwa pendidikan harus berjalan secara alami, pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia baik sebagai makhluk sosial atau makhluk religius.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang tidak mudah dipahami oleh setiap siswa. Matematika, bagi sebagian kecil siswa merupakan mata pelajaran yang paling digemari dan menjadi suatu kesenangan. Namun bagi sebagian besar siswa, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 2 Pariaman pada tanggal 19-21 September 2011, memperlihatkan bahwa tujuan pembelajaran matematika belum tercapai secara optimal. Hal ini tampak dari proses pembelajaran matematika di kelas XI IA yang masih didominasi oleh guru, saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dalam beraktivitas karena siswa hanya menerima penjelasan materi yang diberikan guru di depan kelas. Untuk menguasai konsep siswa menggunakan cara memahami rumus tanpa adanya penjabaran konsep dan latihan pembahasan soal sehingga siswa hanya mengetahui rumus yang telah ada dan siswa tidak terbiasa membentuk pengetahuan sendiri dalam memahami konsep. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa untuk mengkonstruksi dan menyampaikan pengetahuannya menurut diri siswa itu sendiri. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan menerapkan dan memilih rumus dalam menyelesaikan soal. Terlebih lagi ketika siswa diminta menyelesaikan soal pengembangan yang modelnya berbeda dengan contoh soal yang diberikan pada saat guru menerangkan materi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman relatif rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75, persentasenya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan pada Ujian Harian Semester I Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas \ KKM	XI IA ₁		XI IA ₂		XI IA ₃		XI IA ₄		XI IA ₅	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
≥ 75	11	29,7	11	42,3	12	34,3	12	34,3	12	32,4
< 75	26	70,3	25	57,7	23	65,7	23	65,7	25	67,6

Sumber: Tata Usaha SMAN 2 Pariaman

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa persentase siswa yang mencapai ketuntasan pada keenam kelas masih rendah. Masalah ini perlu menjadi bahan kajian dan diperbaiki karena matematika sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya nalar, melatih kemampuan berfikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif pada siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman pada tanggal 19-21 September 2011, sebagian besar siswa mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami konsep matematika yang diberikan guru, guru hanya menjelaskan di depan kelas lalu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal permasalahan yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru. Sementara siswa diminta mencatat dan mengerjakan latihan yang ada pada buku penunjang, sehingga siswa kurang memahami konsep pelajaran yang telah diajarkan. Pada saat memberikan latihan, guru meminta siswa untuk menjawab dan mengerjakan di papan tulis, siswa yang maju ke

depan umumnya adalah siswa yang sama pada setiap pertemuan sebelumnya. Sedangkan guru tidak menggunakan cara yang dapat memberikan peluang kepada semua siswa agar mempunyai kesempatan untuk maju ke depan menyelesaikan latihan. Sehingga siswa yang lainya malas berfikir dan malas mengeluarkan ide-ide mereka untuk penyelesaian soal matematika, karena telah biasa menunggu jawaban yang sudah ada. Akibatnya pembelajaran berlangsung kurang efektif, karena hanya sebagian kecil siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu akibatnya adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Jika proses pembelajaran yang terjadi masih seperti yang diuraikan di atas, maka tujuan pembelajaran matematika akan sulit dicapai. Untuk memperbaiki kondisi tersebut, perlu suatu cara atau pendekatan guna memfasilitasi siswa memahami materi matematika, agar mereka mampu membangun ide-ide atau pengetahuan. Pendekatan yang dipilih hendaknya lebih banyak melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya tahu tentang materi yang dipelajari tetapi juga faham dengan materi tersebut.

Sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi siswa adalah pendekatan konstruktivisme. Dalam pendekatan Konstruktivisme terdapat dua model pembelajaran matematika yaitu model pembelajaran berbasis masalah dan interaktif. Dalam penelitian ini

peneliti memilih model pembelajaran matematika berbasis masalah. Menurut Asikin (2009:18) mengemukakan bahwa:

Pendekatan konstruktivisme adalah salah satu pendekatan yang menyatakan bahwa siswa harus membangun pengetahuan di dalam benak mereka sendiri. Setiap pengetahuan atau kemampuan hanya bisa diperoleh atau dikuasai oleh seseorang apabila orang itu secara aktif mengkonstruksi pengetahuan atau kemampuan itu didalam pikirannya.

Arends dalam Asikin (2009:23) mengemukakan pengertian model pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme yaitu:

Model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.

Dengan pendekatan konstruktivisme yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, siswa diberdayakan oleh pengetahuannya dalam kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus diketahui oleh siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan memecahkan masalah, serta mendapatkan pengetahuan dan konsep penting. Pendekatan pembelajaran ini mengutamakan proses belajar, dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk mencapai keterampilan mengarahkan diri siswa. Guru dalam model pembelajaran berbasis masalah berperan sebagai penyaji masalah, penanya, mengadakan dialog, membantu menemukan masalah, dan pemberi fasilitas pembelajaran. Selain itu guru menyiapkan dukungan dan dorongan yang dapat meningkatkan

pertumbuhan inkuiri dan intelektual siswa. Pendekatan konstruktivisme dengan model berbasis masalah dapat menumbuhkembangkan keterampilan aktivitas belajar siswa yang lebih tinggi dan kemampuan belajar siswa dalam memecahkan masalah secara mandiri dan berkelompok. Pendekatan ini juga menjadikan pembelajaran matematika yang dipelajari siswa menjadi bermakna dalam bekerja dan berfikir.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menerapkan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas XI IA SMAN 2 Pariaman Pelajaran 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka diperoleh beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit.
2. Aktivitas atau keterlibatan siswa dalam menemukan konsep masih kurang.
3. Masih ada hasil belajar siswa yang berada di bawah KKM.
4. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru.
5. Siswa belum dibiasakan untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuanya dalam belajar.

6. Siswa belum terbiasa belajar memahami hubungan konsep dari masalah yang ada.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada aktivitas belajar siswa dalam mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya dari masalah yang ada dan hasil belajar matematika siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman dalam mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya dari masalah yang ada.
2. Apakah hasil belajar siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman yang menggunakan pendekatan konstruktivisme lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
2. Guru mampu melaksanakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman dalam mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya dari masalah yang ada?

G. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah “Hasil belajar matematika siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman yang menggunakan pendekatan konstruktivisme lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional”.

H. Tujuan penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui ada atau tidaknya peningkatan aktivitas dan motivasi siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman dalam mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya dari masalah yang ada.
2. Mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa kelas XI IA SMAN 2 Pariaman yang menggunakan pendekatan konstruktivisme lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.

I. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dan masukan bagi penulis sebagai calon guru dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekolah.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menambah wawasan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengubah pola dan sikap guru dalam mengajar yang semula berperan sebagai pemberi informasi menjadi berperan sebagai fasilitator dan mediator yang dinamis.
3. Sebagai pedoman dan masukan bagi peneliti lain untuk memperoleh pemecahan permasalahan dalam penelitian sehingga dapat diperoleh suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Memberikan pengalaman belajar yang baru kepada siswa SMAN 2 Pariaman khususnya siswa kelas XI IA, sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.